

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan atau pembelajaran sudah menjadi suatu kewajiban bagi setiap manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa tetap harus terus menggali ilmu-ilmu yang ada baik itu ilmu yang ada dari masa lampau maupun ilmu-ilmu baru yang menguatkan ilmu-ilmu yang ada pada masa lampau. Masa anak-anak sampai remaja merupakan awal dari fase menuntut ilmu karena pada usia anak-anak atau remaja rasa semangat dan kreatifitas dalam belajar lebih tinggi daripada usia dewasa.

Proses pendidikan usia remaja yang terbaik ialah dilakukan di suatu lembaga pendidikan atau sekolah, karena sekolah dapat melanjutkan tanggung jawab orangtua dalam mendidik seorang peserta didik ke ilmu-ilmu tingkat lanjut setelah proses pendidikan yang diajarkan oleh orangtua dirumah. Dalam proses pendidikan di sekolah salah satu yang penting terutama untuk tetap menjaga kenyamanan di dalam kelas, interaksi yang baik antar guru dan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik yang lain dan keberhasilan proses pembelajaran dibutuhkan manajemen kelas yang akan menciptakan suasana kondusif saat proses pembelajaran agar tetap terjaga dengan baik.

Dalam hal manajemen kelas guru merupakan sosok yang bertanggung jawab dan memiliki andil yang besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Karena guru yang akan sering bertemu dengan peserta didik didalam kelas yang sebagian besar dihabiskan untuk belajar dan berdiskusi serta berperan dalam membantu mengembangkan bakat dan minat sebagai bekal kehidupan peserta didik di masa depan. Pada saat di dalam kelas, tugas seorang guru ialah mengajar dan kegiatan pengelolaan kelas. Tugas mengajar seorang guru biasanya ialah mulai dari menyiapkan RPP, menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP, melakukan tanya jawab atau diskusi dan melakukan evaluasi setelah selesai pembelajaran. kegiatan pengelolaan kelas atau manajemen kelas ini meliputi pengaturan ruang kelas mulai dari menyuruh peserta didik merapikan meja dan kursi, mempertahankan suasana belajar yang sudah kondusif agar tidak berubah, kelompok belajar, dan lain sebagainya.

Penulis berpendapat bahwa proses manajemen kelas merupakan sesuatu yang lebih penting daripada proses pembelajaran, karena untuk mempertahankan suasana belajar yang awalnya sudah bisa kondusif sampai selesainya proses pembelajaran tidaklah mudah. Untuk itu keterampilan seorang guru dalam mengola kelasnya harus benar-benar dipersiapkan sebelum memulai proses pembelajaran agar nanti tetap pada jalur keberhasilan dan hasil dari proses pembelajaran tersebut bisa dirasakan apakah sudah maksimal atau

belum maksimal. Inti dari implementasi manajemen kelas yang dikatakan sukses yaitu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif.

Dengan berjalannya proses pembelajaran yang kondusif dan efektif merupakan salah satu tanda manajemen kelas yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik dan apabila sudah diterapkan oleh semua kelas di suatu sekolah maka akan menciptakan mutu pendidikan yang baik yang berpengaruh pada minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dan juga dapat meningkatkan akreditasi di sekolah tersebut. Lulusan yang ada dengan hasil yang memuaskan juga merupakan suatu pertimbangan bahwa manajemen kelas di suatu sekolah telah berjalan sebagaimana yang diinginkan.

Pada mata pelajaran ISMUBA yang mana mata pelajaran ini menurut penulis merupakan yang terpenting dari mata pelajaran umum, manajemen kelas yang baik harus bisa di rencanakan oleh guru dengan sebaik-baiknya. Karena masa depan peserta didik tidak hanya dilihat dari keahliannya dari berbagai bidang ilmu keduniaan tetapi yang terpenting bagaimana peserta didik memasukkan pengetahuan tentang agamanya pada kehidupan masa depan mereka.

Peneliti tertarik meneliti tentang manajemen kelas disebabkan karena pengalaman pribadi yang peneliti rasakan selama proses praktik lapangan di sekolah MTs Muhammadiyah Kasihan. Peneliti melihat bahwa MTs Muhammadiyah Kasihan mempunyai prospek yang cerah kedepannya, sekolahnya berakreditasi B, peserta didiknya juga cukup banyak, dan juga

beberapa piala penghargaan yang disumbangkan dari peserta didik yang berprestasi dibidangnya masing-masing.

Selama peneliti mengamati berbagai karakter peserta didik, rata-rata mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ketika pembelajaran yang lebih penting seperti yang peneliti tuliskan diatas yaitu ISMUBA yang memuat materi pembelajaran aqidah akhlak, fiqh ibadah, dan lainnya yang notabennya lebih berguna untuk kehidupan dunia dan akhirat mereka malah terlihat kurang bergairah dan bersemangat. Ketika observasi awal penulis mengamati guru ISMUBA yang sedang mengajar disana terlihat guru kurang memperhatikan peserta didiknya begitupun sebaliknya peserta didiknya tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Peserta didiknya ada yang tidur di kelas, main HP, ngobrol dengan suara yang cukup mengganggu, dan lain sebagainya. Sementara sesekali gurunya menegur tetapi tidak dihiraukan oleh peserta didiknya sehingga guru tetap terus mengajar dan peserta didik asik dengan urusannya di luar pelajaran.

Oleh karena itu alasan peneliti tertarik melakukan penelitian tentang manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan karena pengalaman pribadi menyaksikan proses pembelajaran secara langsung selama kegiatan praktik lapangan di dalam kelas dan juga ketika peneliti melakukan praktik mengajar langsung sehingga dapat terlihat jelas masih banyak masalah yang harus diselesaikan terkait manajemen kelas yang harus dijalankan oleh guru dengan sebaik-baiknya. Alasan lainnya

yaitu agar menjadi perhatian yang serius bagi seluruh masyarakat sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, maupun lainnya terkait pentingnya menjaga suasana kelas agar tetap kondusif dengan manajemen kelas yang seharusnya di laksanakan dengan sebaik-baiknya.

B. Rumusan Masalah

Dalam sub penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan?
2. Apa faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan suatu sumber ilmiah dalam bidang ilmu tentang manajemen kelas.
- b. Sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk penulis sendiri agar menjadi tambahan wawasan ilmu tentang manajemen kelas yang baik saat nanti terjun langsung ke dunia pendidikan.

b. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik mengetahui bagaimana atau apa yang harus dilakukan saat belajar di kelas dan lebih menghormati guru saat mengajar.

c. Bagi Pendidik

Untuk pendidik supaya bisa jadi bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri ketika akan mengajar di kelas, agar dapat mengelola kelas yang diajarnya dengan sebaik-baiknya sehingga bisa tercipta proses pembelajaran yang kondusif dari awal sampai akhir pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu sumber data yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi atau perbaikan kualitas dalam proses pembelajaran dan juga agar dapat menciptakan kualitas pendidik dan peserta didik ke arah yang lebih baik lagi.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan, di dalamnya mencakup pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori yang terdiri dari Pengertian Manajemen, Pengertian Kelas, Pengertian Manajemen Kelas, Tujuan Manajemen Kelas, Fungsi Manajemen Kelas, Kegiatan Manajemen Kelas, Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas, Indikator Keberhasilan Kelas, Hal-hal yang perlu dihindari guru dalam Manajemen Kelas, Manajemen Kelas yang Efektif, Pengertian ISMUBA.

BAB III : Metode Penelitian yang mencakup Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV : Gambaran umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V : Kesimpulan, Saran, dan Penutup